

BAB III

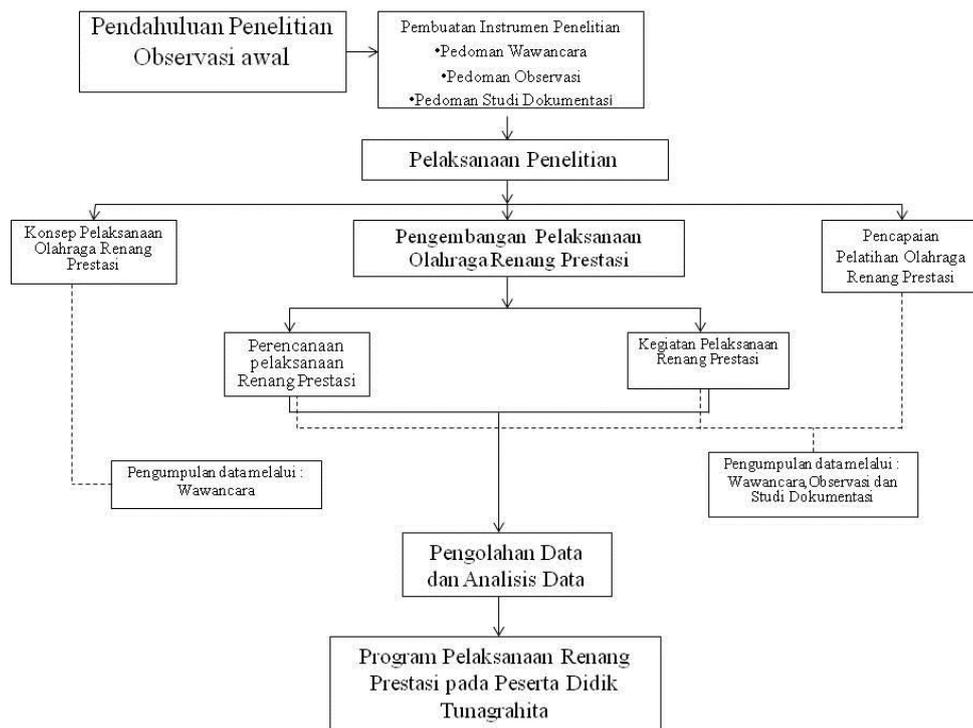
METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Studi kasus menurut Yin yang telah diterjemahkan oleh Mudzakir (2013, hal. 18) adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak tegas dan dimana multisumber bukti dapat dimanfaatkan. Penelitian ini dapat digunakan saat objek yang akan diteliti memiliki keunikan tersendiri.

Pada penelitian kualitatif terdapat penelitian yang dapat mengungkapkan suatu objek penelitian tertentu yang memiliki kekhususan atau keunikan yang disebut dengan “kasus”, hal tersebut dilakukan untuk menggali dan mendapatkan substansi terperinci dan komprehensif pada suatu kasus. Penelitian ini membutuhkan metode yang dapat menjawab keterkaitan pada komponen-komponen yang ada pada suatu kasus. Metode tersebut harus mampu menggali informasi dari berbagai sumber, menganalisis dan menginterpretasikannya untuk mengungkapkan hal yang mendasar dari suatu kasus. Metode penelitian yang dapat mengungkapkan hal tersebut adalah metode penelitian studi kasus.

Studi kasus dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan pada fokus masalah dalam penelitian ini. Metode penelitian ini dapat menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana pada suatu kasus. Kasus yang ada dalam penelitian ini adalah suatu program yang diselenggarakan oleh salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan khusus di Kota Bandung. Program yang diteliti adalah pelatihan olahraga renang prestasi untuk peserta didik peserta didik tunagrahita di SLB Az-Zakiyah. Melalui studi kasus, peneliti dapat menggali berbagai komponen yang ada dalam pelaksanaan pelatihan olahraga renang prestasi pada peserta didik peserta didik tunagrahita di SLB Az-Zakiyah, dimulai



dari latar belakang terbentuknya program tersebut, pengembangan hingga evaluasi dari pelaksanaannya.

Gambar 3.1 Proses Penelitian

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SLB Az-Zakiyah yang beralamatkan jalan Cijawura Hilir no 15, Kecamatan Buah Batu, Bandung. Sekolah Luar Biasa (SLB) Az-Zakiyah merupakan lembaga penyelenggara pendidikan khusus di Kota Bandung. Didirikan pada 8 Januari 2005, SLB Az-Zakiyah mulai berkiprah pada tahun ajaran 2005/2006 dan mendapatkan pengesahan operasional berdasarkan Keputusan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat No. 421.9/895-Disdik pada 20 Maret 2006. Dikepalai oleh Dra. Aufa Wilda, sosok pendidik yang telah menjalani dunia pendidikan khusus selama lebih dari 25 tahun, SLB Az-Zakiyah berusaha mengembangkan pola pendidikan yang berbasis pada upaya menggali potensi dan minat para peserta didik.

SLB Az-Zakiyah dipilih menjadi lokasi penelitian karena sekolah ini adalah lembaga pendidikan khusus yang menyelenggarakan berbagai program

vokasional baik dalam bidang olahraga. Di SLB Az-Zakiyah, siswa/ siswi tak hanya dididik tentang berbagai pengetahuan, tetapi juga diperkenalkan dengan keterampilan hidup baik dalam kecakapan personal dan sosial maupun dalam kecakapan akademik dan vokasional untuk menjadikannya menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, bangsa dan negara.. Salah satu kegiatan olahraga yang sedang dikembangkan adalah pelatihan olahraga renang prestasi. Pelatihan olahraga renang prestasi Az-Zakiyah dimasukkan dalam program kurikulum sekolah tersebut, bukan hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler, melainkan pembelajaran olahraga yang dilakukan secara berkelanjutan.

SLB Az-Zakiyah menyelenggarakan pelatihan olahraga renang prestasi di kolam renang Jakapurwa yang memiliki lokasi strategis dekat dengan sekolah. Lokasi tersebut hanya memiliki jarak 500 m dari SLB Az-Zakiyah. Bila menggunakan kendaraan motor menempuh waktu kurang lebih 5 menit dan dengan sepeda dapat menempuh waktu kurang lebih 15 menit. Jakapurwa memiliki 2 kolam renang, yaitu 1 kolam renang dengan ukuran 3x6 m dan kedalaman 30-50 cm dan 1 kolam renang dengan ukuran 10x20 m dan kedalaman 80-150 cm . Suasana di kolam renang ini cukup aman dan memadai untuk belajar renang bagi peserta didik SLB Az-Zakiyah.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian yang digunakan di penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah informan kunci yang memahami, merancang dan melaksanakan pelaksanaan pelatihan olahraga renang prestasi pada peserta didik tunagrahita di SLB Az-Zakiyah. Informan pendukung adalah informan yang melaksanakan pelatihan olahraga renang prestasi dan dapat mendukung data yang telah di dapat dari informan utama.

Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pelatih olahraga dan guru pendamping. Penentuan informan utama dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Kepala sekolah

adalah informan yang akan menjawab mengenai konsep pelaksanaan pelatihan olahraga renang prestasi pada peserta didik tunagrahita. Hal ini didasari dengan tugas kepala sekolah yang membuat suatu konsep dari penjabaran visi dan misi. Pelatih renang dan guru pendamping sebagai informan yang mampu menjelaskan rancangan dan pelaksanaan pelatihan olahraga renang prestasi pada peserta didik peserta didik tunagrahita sebagai cara untuk mengembangkan pelatihan olahraga renang prestasi pada peserta didik tunagrahita.

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah bendahara sekolah, peserta didik peserta didik tunagrahita dan orang tua atau wali siswa. Penentuan informan pendukung dilakukan secara purposive dan snowball. Bendahara sekolah adalah informan yang akan mendukung data mengenai pendanaan. Peserta didik tunagrahita adalah peserta pelatihan olahraga renang prestasi yang akan menjawab proses pelaksanaan dan pencapaian pelaksanaan pelatihan renang dan orang tua atau wali peserta didik adalah informan yang dapat mendukung dan melengkapi data tentang pelatihan renang terhadap peserta didik tunagrahita.

D. Teknik Penelitian dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik wawancara

Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi pedoman wawancara dan disesuaikan dengan informan penelitian yang akan diwawancarai. Peneliti akan menggunakan perekam suara sebagai alat bantu untuk melakukan wawancara. Hasil wawancara akan dicatat dalam rekaman wawancara. Wawancara yang digunakan bersifat terstruktur dan terbuka, yaitu wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara, namun dalam pelaksanaannya pertanyaannya dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

b. Teknik observasi

Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi dilaksanakan berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun. Observasi dilakukan untuk melihat situasi yang terjadi saat pelatihan olahraga renang prestasi pada peserta didik tunagrahita sedang berlangsung. Dalam mempermudah pelaksanaan observasi, peneliti menggunakan rekaman dalam bentuk video yang pengambilannya disesuaikan dengan poin-poin pada pedoman observasi yang telah disusun. Setelah melakukan pengambilan data dengan video, peneliti memindahkan data tersebut menjadi data tertulis pada pedoman observasi. Observasi ini dilakukan saat pelaksanaan pelatihan renang di hari rabu dan hari sabtu sampai data yang dibutuhkan peneliti telah jenuh.

c. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dengan studi dokumentasi dilakukan berdasarkan pedoman studi dokumentasi. Dokumen yang akan diambil dalam penelitian ini berbentuk dokumen tertulis. Dokumen tertulis didapatkan dari pihak sekolah, seperti bahan ajar atau materi pembelajaran, data perkembangan peserta didik dan sebagainya yang tercantum dalam pedoman studi dokumentasi.

2. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dapat dikembangkan instrumen penelitian sederhana dimana instrumen penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terstruktur dan terbuka. Pedoman wawancara menggunakan pertanyaan secara terstruktur namun dapat berkembang saat pelaksanaan berlangsung disesuaikan dengan keadaan saat itu. Pedoman wawancara ini dikembangkan dalam prosedur sebagai berikut :

- 1) Pedoman wawancara dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian yang membutuhkan jawaban melalui teknik wawancara.
- 2) Pertanyaan penelitian kemudian akan diuraikan pada kisi-kisi pedoman wawancara
- 3) Kisi-kisi pedoman wawancara akan menguraikan pertanyaan penelitian berdasarkan aspek yang akan diwawancara, ruang lingkup dan butir soal yang akan menjadi suatu pertanyaan wawancara.
- 4) Melalui kisi-kisi pedoman wawancara akan terbetuk pedoman wawancara yang berisi pertanyaan wawancara. Pedoman wawancara adalah hasil dari pengembangan kisi-kisi pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan wawancara.

Pedoman wawancara dibuat berdasarkan informan penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian, kode A digunakan untuk melakukan wawancara pada kepala sekolah, kode B digunakan untuk melakukan wawancara pada pelatih dan guru pendamping serta kode C digunakan untuk melakukan wawancara pada bendahara sekolah dan kode D digunakan untuk melakukan wawancara pada orang tua. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi pedoman wawancara yang dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

NO	Aspek yang akan diwawancara	Ruang Lingkup	Butir
1	Konsep Pelatihan olahraga renang prestasi	a. Latar Belakang Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	A1
		b. Sejarah Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	A2
		c. Tujuan dan Manfaat Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	A3
2	Perencanaan Pelatihan olahraga renang prestasi	a. Perencanaan Awal Pelaksanaan Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	A4
		b. Strategi Pelaksanaan Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	A5, B1, D1
		c. Penjadwalan Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	A6, B2.

		d. Tenaga Pendidik Dalam Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	A7, B3
		e. Penjaringan Peserta Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	A8, B4
		f. Kurikulum Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	A9, B5,
		g. Pengelolaan Keuangan	A10, B6, C1,C2,C3
		h. Sarana dan Prasarana Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	B7. B8, A11
3	Pelaksanaan Pelatihan olahraga renang prestasi	a. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Renang	B9, B10
		b. Materi Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	B11
		c. Metode Pembelajaran dalam Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	B12
		d. Penggunaan Alat Penunjang Pembelajaran	B13
4	Evaluasi Pelatihan olahraga renang prestasi	a. Evaluasi Perkembangan Peserta Didik dalam Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	A12, B14, B15,D2
		b. Keberhasilan Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	B16, B17, B8,D3
		c. Hambatan Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	A13, B19, C4.D4
		d. Upaya Penanganan Masalah	A 14, B20, C5,D5

Keterangan : A = Wawancara untuk kepala sekolah

B = Wawancara untuk pelatih dan guru pendamping

C = Wawancara untuk bendahara sekolah

D = Wawancara untuk orang tua/wali peserta didik

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan peneliti untuk melakukan observasi lapangan secara langsung. Pedoman observasi ini dikembangkan dalam prosedur sebagai berikut :

- 1) Pedoman observasi dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian mengenai pengembangan pelaksanaan pelatihan olahraga renang prestasi pada peserta

Thasya Lutfia Hasinah Iramani, 2014

Studi Kasus Tentang Pelaksanaan Pelathan Olahraga Renang Prestasi Pada Peserta Didik Tuna Grahita DI SLB AZ-ZAKIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik di SLB Az-Zakiyah dan akan digunakan saat kegiatan pelatihan olahraga renang prestasi pada peserta didik tunagrahita sedang berlangsung.

- 2) Pertanyaan penelitian kemudian akan diuraikan pada kisi-kisi pedoman observasi.
- 3) Kisi-kisi pedoman observasi akan menguraikan pertanyaan penelitian berdasarkan kejadian yang akan terjadi di lapangan. Kisi –kisi pedoman observasi akan berisikan aspek yang akan diobservasi dan fokus observasi.
- 4) Melalui kisi-kisi pedoman observasi akan terbentuk pedoman observasi untuk mencatat rekaman observasi yang telah dilakukan.

Kisi-kisi pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek yang akan di observasi	Fokus yang akan di observasi
1	Materi Pelatihan Pelatihan olahraga renang prestasi	a. Materi Pemanasan Pelatihan olahraga renang prestasi
		b. Materi Inti Pelatihan olahraga renang prestasi
		c. Materi Pendinginan Pelatihan olahraga renang prestasi
2	Sarana dan Prasarana pada Pelatihan Pelatihan olahraga renang prestasi	a. Kondisi Lingkungan Kolam Renang dalam Pelatihan Olahraga Renang Prestasi
		b. Penggunaan alat penunjang dalam melatih peserta didik berenang
3	Tenaga pendidik	a. Metode yang digunakan dalam melatih peserta didik tunagrahita berenang
		b. Teknik yang digunakan dalam melatih peserta didik tunagrahita berenang
4	Peserta Didik	Perkembangan peserta didik tunagrhitaa saat sedang mendapatkan pembelajaran berenang.
5	Orang Tua / wali Peserta Didik Tunagrahita	Sikap orang tua/wali saat Pelatihan olahraga renang prestasi
6	Interaksi Sosial	a. Interaksi antar tenaga pendidik
		b. Interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik tunagrahita
		c. Interaksi antar peserta didik
		d. Interaksi antara tenaga pendidik dan orang tua/wali
		e. Interaksi antara orang tua / wali dan peserta didik tunagrahita

c. Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. pedoman studi dokumentasi dikembangkan dalam prosedur sebagai berikut :

- 1) Pedoman studi dokumentasi dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian yang membutuhkan jawaban melalui teknik studi dokumentasi.
- 2) Pertanyaan penelitian kemudian akan diuraikan pada kisi-kisi pedoman studi dokumentasi.
- 3) Kisi-kisi pedoman studi dokumentasi akan menguraikan pertanyaan penelitian sesuai data dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- 4) Melalui kisi-kisi pedoman observasi akan terbentuk pedoman observasi untuk mencatat keberadaan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini :

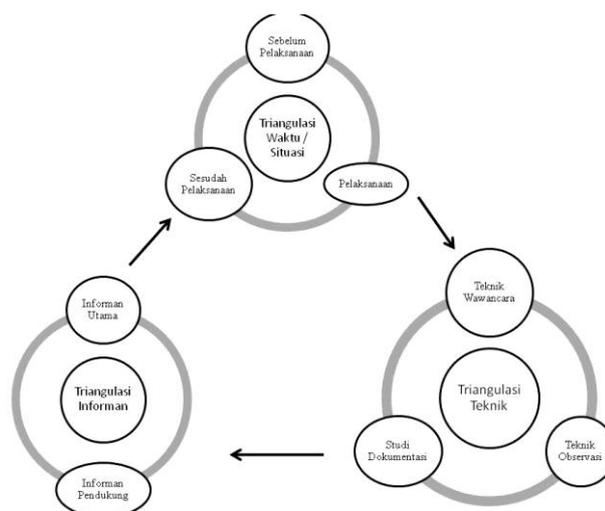
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Studi Dokumentasi

Aspek	Sub Aspek	Dokumen Yang Diperlukan
Perencanaan	Kurikulum	Bahan Ajar/ Materi
	Penjadwalan	Jadwal pelatihan
	Peserta Pelatihan	Daftar peserta pelatihan renang
	Tenaga Pendidik	Daftar pelatih dan guru pembimbing
	Sarana dan prasarana	Daftar sarana dan prasarana
Pelaksanaan	Kehadiran	Absensi peserta pelatihan olahraga renang prestasi
Pencapaian Pelatihan Olahraga Renang Prestasi	Cara melakukan evaluasi	Buku perkembangan peserta didik
		Evaluasi Olahraga Renang Prestasi Pada Peserta Didik Tunagrahita
	Keberhasilan Peserta Didik	Sertifikat Penghargaan

E. Teknik pengujian keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada kasus yang diteliti, sehingga diperlukan keabsahan data. Teknik pengujian keabsahan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data dan member check.

Triangulasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan tiga informan, triangulasi waktu atau situasi dan triangulasi teknik. Melalui triangulasi informan, peneliti akan melakukan pengecekan data yang didapat dari informan utama maupun informan pendukung. Sedangkan triangulasi waktu, peneliti akan melakukan pengecekan pada waktu sebelum terlaksananya pelatihan olahraga renang prestasi, saat pelaksanaan renang prestasi dan setelah pelaksanaan pelatihan olahraga renang prestasi. Selain itu, peneliti dalam melaksanakan penelitian tidak dilakukannya hanya satu kali penelitian, melainkan beberapa kali penelitian hingga didapatkan data yang jenuh. Triangulasi teknik, peneliti akan melakukan pengecekan data yang didapat dari berbagai teknik yang dilakukan, yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan studi dokumentasi yang akan menghasilkan transkrip wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data dapat dikatakan valid apabila adanya kesesuaian diantara tiga triangulasi data tersebut.



Gambar 3.2 Triangulasi Data

Member check data dalam penelitian ini adalah dengan menyesuaikan penjabaran data yang telah diperoleh dengan informan penelitian. Dalam member check, peneliti akan melakukan secara individual dan kelompok disesuaikan dengan kepentingan peneliti untuk memperoleh data. Dalam kelompok akan dilakukan diskusi kelompok agar terjadinya kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari informan penelitian. Data yang telah diperoleh peneliti dari teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi akan didiskusikan kembali dengan informan penelitian perihal ketepatan dan kesesuaian data yang diperoleh.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat sedang melakukan penelitian di lapangan dan sesudah data penelitian telah terkumpul. Analisis data di lapangan dilakukan apabila ada kepentingan dalam mengubah atau memperbaiki pertanyaan yang menjadi fokus masalah dan setelah data terkumpul dilakukan apabila data yang diperoleh sudah dapat menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan instrumen yang telah digunakan.

Dalam mempermudah peneliti melakukan analisis data penelitian, peneliti menggunakan tiga tahap analisis data, yaitu:

a. Data Reduksi , peneliti akan mengubah data kasar yang terdapat dalam rekaman wawancara, rekaman observasi dalam bentuk video maupun tertulis dan studi dokumentasi menjadi data lunak dengan uraian singkat. Apabila telah melakukan hal tersebut, peneliti melakukan penyaringan data dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian dengan pengelompokkan sebagai berikut :

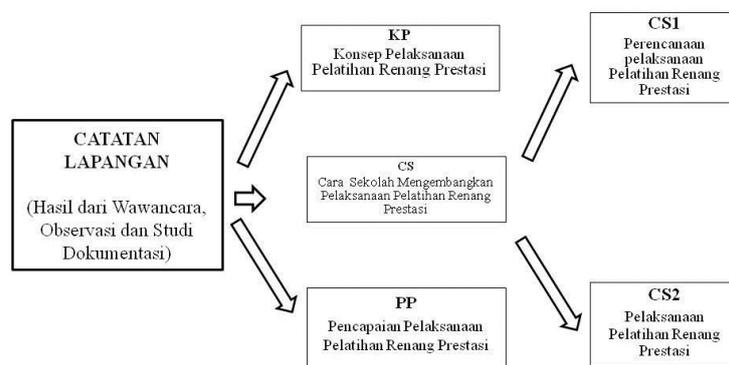
- 1) Kode **KP** untuk menjawab pertanyaan ” Bagaimanakah konsep pelatihan olahraga renang prestasi pada peserta didik tunagrahita dilaksanakan di SLB Az-Zakiyah?”

- 2) Kode **CS** untuk menjawab pertanyaan “Bagaimanakah cara sekolah dalam mengembangkan pelatihan olahraga renang prestasi pada peserta didik tunagrahita di SLB Az-Zakiyah?”
- 3) Kode **PP** untuk menjawab pertanyaan “Apakah yang dapat dicapai dari pelatihan olahraga renang prestasi pada peserta didik tunagrahita dilaksanakan di SLB Az-Zakiyah?”
- 4) Warna Merah adalah saat data tidak termasuk dalam kelompok, sehingga data tersebut tidak akan digunakan.

Data yang tidak masuk dalam kelompok pertanyaan penelitian tidak akan digunakan untuk tahap selanjutnya. Pada kode **CS** akan dibagi kembali menjadi 3 kelompok, yaitu

CS1 = perencanaan pelaksanaan renang prestasi

CS2 = pelaksanaan renang prestasi



Gambar 3.3 Analisis Data Reduksi

b. Data Display, setelah melakukan penyederhanaan data, peneliti akan menyusun data sesuai kode dan menguraikannya melalui uraian naratif serta bagan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan kesimpulan. Setelah menguraikan data pada setiap kelompok, peneliti akan melakukan hubungan antar kelompok yang telah dibuat.

Thasya Lutfia Hasinah Iramani, 2014

Studi Kasus Tentang Pelaksanaan Pelathan Olahraga Renang Prestasi Pada Peserta Didik Tuna Grahita DI SLB AZ-ZAKIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Data verifikasi, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data display atau data yang telah disajikan. Kesimpulan ini akan menghasilkan suatu program mengenai pelatihan olahraga renang prestasi pada peserta didik tunagrahita